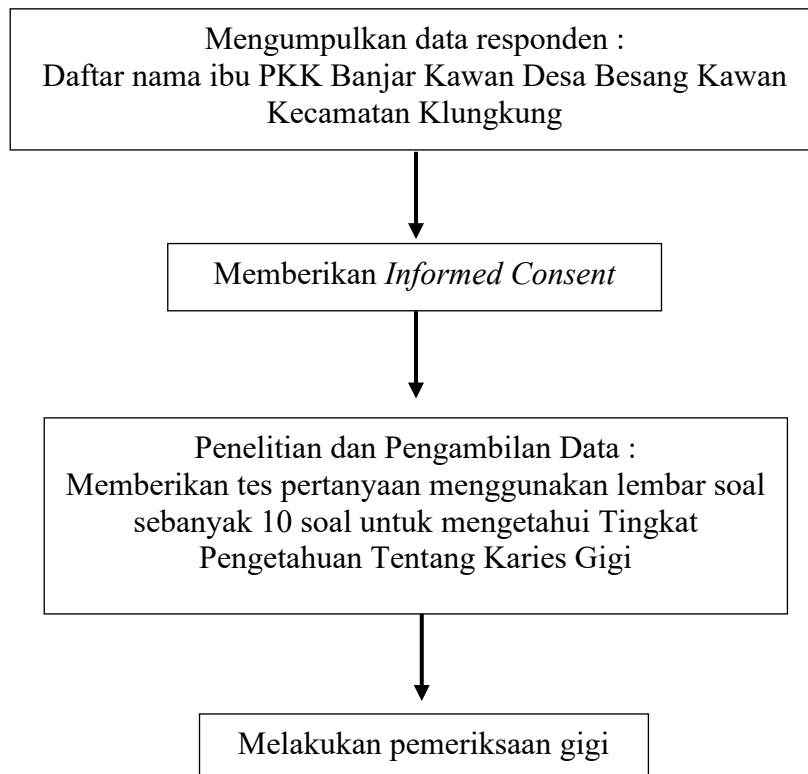


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *survey*. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan peristiwa berdasarkan fakta yang ada, digunakan untuk melakukan analisis dan menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan keterlibatan manusia sebagai subjek percobaan yang lebih luas (Adiputra dkk., 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Banjar Kawan, Desa Besang Kawan, Kecamatan Klungkung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang karies gigi dan terjadinya karies pada Ibu PKK di Banjar Kawan Desa Besang Kawan.

2. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh Ibu PKK yang ada di Banjar Kawan, Desa Besang Kawan, Kecamatan Klungkung sebanyak 76 orang.

3. Sampel penelitian

Pada penelitian ini tidak mempergunakan sampel tetapi memakai total populasi seluruh Ibu PKK di Banjar Kawan Desa Besang Kawan Kecamatan Klungkung dengan jumlah 76 orang pada Tahun 2025.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi antara lain:

a. Kriteria inklusi :

- 1) Bersedia dijadikan sampel.
- 2) Ibu PKK yang berdomisili di Banjar Kawan, Desa Besang Kawan, Kecamatan Klungkung.

3) Ibu PKK yang terdata di Banjar Kawan, Desa Besang Kawan, Kecamatan Klungkung.

b. Kriteria eksklusi :

1) Tidak bersedia dijadikan sampel.

2) Ibu PKK yang tidak berdomisili di Banjar Kawan, Desa Besang Kawan, Kecamatan Klungkung.

3) Ibu PKK yang tidak terdata di Banjar Kawan, Desa Besang Kawan, Kecamatan Klungkung.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah :

1. Data pengetahuan tentang karies gigi

Data pengetahuan tentang karies gigi dikumpulkan menggunakan lembar soal sebanyak 10 soal pilihan ganda, terdiri dari empat *option*. Masing-masing soal diberikan bobot 10 sehingga total skor bila dijawab benar semua adalah 100.

2. Data pemeriksaan karies gigi

Data pemeriksaan karies gigi dikumpulkan menggunakan blangko data karies gigi. Gigi karies diberi kode 1 dan gigi sehat diberi kode 0. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument antara lain:

a. Alat yang dipergunakan dalam penelitian :

1) Blangko format pemeriksaan karies gigi

2) Alat tulis

3) *Disposable diagnostic set*

b. Bahan yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu :

- 1) Masker
- 2) Nursecap
- 3) Handscoon
- 4) Tisu
- 5) Plastik untuk tempat sampah medis dan non medis

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan yang diperoleh dengan memberikan lembar soal kuesioner tentang karies gigi dan data karies gigi. Data sekunder pada penelitian ini adalah daftar nama ibu PKK di Banjar Kawan, Desa Besang Kawan, Kecamatan Klungkung.

2. Teknik pengumpulan data

Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara menjawab soal kuesioner dengan pertanyaan sebanyak 10 soal pengetahuan tentang karies gigi, dalam kuesioner ini terdapat empat *option*.

Data karies gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pemeriksaan gigi dengan menggunakan *diagnostic set* yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada saat digoreskan pada permukaan gigi yang diperiksa termasuk sisa akar. Gigi karies diberi kode 1 dan gigi sehat diberi kode 0. Hasil pengumpulan data yang diperoleh ditulis pada blangko pemeriksaan kejadian karies gigi. Pengumpulan data dibantu oleh lima orang enumerator.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden
- b. *Coding* adalah langkah-langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.

- 1) Kode “1” untuk pengetahuan benar
- 2) Kode “0” untuk pengetahuan salah

Kode keadaan gigi :

- 1) Gigi sehat diberi kode “0”
- 2) Gigi yang mengalami kerusakan ditandai bintik kehitaman, gigi yang berlubang, termasuk sisa akar diberi kode “1”.

- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi, persentase, dan rata-rata. Responden akan mendapat nilai 100 jika responden tersebut mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

- a. Mengetahui frekuensi pengetahuan tentang karies gigi dengan kriteria baik, cukup, kurang dengan menggunakan rumus berikut :

- 1) Frekuensi ibu PKK yang memiliki pengetahuan karies gigi dengan kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi ibu PKK yang memiliki pengetahuan karies gigi dengan kriteria cukup

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi ibu PKK yang memiliki pengetahuan karies gigi dengan kriteria kurang

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang karies gigi dengan menggunakan rumus berikut :

$$= \frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{responden}}$$

- c. Menghitung frekuensi responden yang terkena karies gigi dengan menggunakan rumus berikut :

$$= \frac{\Sigma \text{responden yang terkena karies}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- d. Menghitung rata-rata karies gigi pada ibu PKK dengan menggunakan rumus berikut :

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi ibu PKK}}{\Sigma \text{responden}}$$

H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (dalam Sukamerta dkk., 2017), etika penelitian merupakan seperangkat pedoman moral yang mengatur pelaksanaan kegiatan penelitian, khususnya yang melibatkan hubungan antara peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang mungkin terdampak oleh hasil penelitian tersebut. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses

penelitian dilakukan secara bertanggung jawab, jujur, dan menghormati hak semua pihak yang terlibat. Etika penelitian adalah:

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau melakukan wawancara dengan subjek adalah dengan terlebih dahulu meminta persetujuan mereka. Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden, yang kemudian menandatangani setelah membaca, memahami, dan menyetujui isi dari lembar persetujuan tersebut serta bersedia untuk mengikuti proses penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus diterapkan oleh peneliti adalah prinsip anonimitas. Prinsip ini diterapkan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian. Sebagai gantinya, responden diminta untuk mengisi inisial nama mereka, dan setiap kuesioner yang telah diisi hanya akan diberikan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Jika penelitian ini dipublikasikan, tidak akan ada informasi yang dapat mengaitkan identitas responden dengan hasil penelitian yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini diterapkan dengan cara tidak mengungkapkan identitas serta seluruh data atau informasi yang terkait dengan responden kepada pihak manapun. Peneliti akan menyimpan data di tempat yang aman dan tidak dapat diakses oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti akan menghancurkan seluruh informasi yang telah terkumpul.